

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi. Obyek pembahasan fiqih meliputi tiga hal yaitu: pembahasan tentang ibadah dalam segala aspeknya, dari thaharah, wudhu, mandi, tayamum, shalat zakat, puasa dan haji. Pembahasan tentang aspek muamalah, antara lain: jual beli, dan nikah. Pembahasan tentang jinayah (aspek kriminal), antara lain: tentang batasan sanksi serta hukuman dan proses pembuktian melalui kesaksian. Dari obyek pembahasan fiqih tersebut, terlihat bahwa fiqih begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang tinggi dalam mempelajari fiqih.²

Mata pelajaran Fiqih yang membutuhkan praktek dalam setiap sub bahasannya, agar guru tidak mendominasi jalannya proses belajar mengajar, maka guru pendidikan agama Islam diharapkan memiliki pengetahuan dan

² Siti Markamah Hastutik, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural Dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A Di MTs. Hidayatul Mubtadi'in Malang" (Skripsi, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2010), 2.

wawasan yang luas tentang suatu metode pembelajaran yang bervariasi. Pendidikan tidak akan efektif apabila tidak melakukan metode ketika menyampaikan suatu materi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pendidikan agama Islam, pendidikan yang tepat guna adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam. Namun kenyataannya yang terjadi sekarang, banyak beberapa guru yang ada pada madrasah atau sekolah, kurang mempunyai alternatif metode atau pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Mereka masih menggunakan pembelajaran tradisional dalam melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar materi Fiqih beliau menjelaskan bahwa:

Dalam pembelajaran fiqih penggunaan media hanya sebatas pada media yang ada saja, apabila materi tentang praktek shalat maka hanya dilakukan dikelas saja, belum pernah melakukan di mushala, terkadang juga menggunakan media siswa itu sendiri untuk mempraktekkan dan teman yang lainnya menilai.³

Dari pengamatan peneliti di lapangan, pada saat pembelajaran materi Fiqih siswa juga kurang fokus dalam penyampaian yang dilakukan oleh guru, banyak siswa yang asik sendiri dan bermain sendiri. oleh karena itu berdasarkan dari hasil observasi tersebut peneliti menawarkan produk media pengembangan yaitu media pembelajaran video guna untuk merangsang keaktifan siswa.

³ Observasi, di MTs. Raudlatut Thalabah Kediri, 4 September 2019.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Fiqih kelas VII di MTs. Raudlatut Thalabah?
2. Seberapa besar pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih bab Thaharah kelas VII MTs. Raudlatut Thalabah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih kelas VII di MTs. Raudlatut Thalabah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih bab Thaharah kelas VII MTs. Raudlatut Thalabah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media pembelajaran video dapat menambah wawasan serta referensi sumber belajar bagi pendidik maupun peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari serta meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil

belajar yang maksimal dalam pembelajaran materi Fiqih pada Bab Thaharah.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengajarkan pembelajaran materi Fiqih pada Bab Thaharah. Sehingga guru dapat mengajarkan dengan mudah dan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

c. Bagi Sekolah

Menambah sumbangan koleksi dan referensi media pembelajaran yang baik bagi lembaga pendidikan terkait dengan materi Fiqih Bab Thaharah.

d. Bagi Peneliti Lain

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dengan media pembelajaran video.

E. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: terdapat pengaruh hasil belajar Fiqih kelas VII di MTs. Raudlatut Thalabah.
Ho: tidak terdapat pengaruh hasil belajar Fiqih kelas VII di MTs. Raudlatut Thalabah.
2. Ha: terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih bab Thaharah kelas VII MTs. Raudlatut Thalabah.
Ho: tidak terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih bab Thaharah kelas VII MTs. Raudlatut Thalabah.

F. Definisi Operasional

Berkenaan dengan judul “Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Fiqih Bab Thaharah Kelas VII MTs. Raudlatut Thalabah”, maka perlu dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Video pembelajaran adalah sebuah media yang berbentuk video yang memuat materi Thaharah yang digunakan atau diperuntukkan untuk siswa sebagai media belajar.
2. Hasil belajar adalah suatu hasil belajar siswa yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan dengan skor atau nilai. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa adalah skor atau nilai yang dicapai siswa melalui hasil ujian.